

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202283703, 4 November 2022

Pencipta

Nama : **HASRIYANTI**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Peta**
Judul Ciptaan : **Peta Kawasan Ekonomi Wilayah Konservasi Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Agustus 2022, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000399447

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

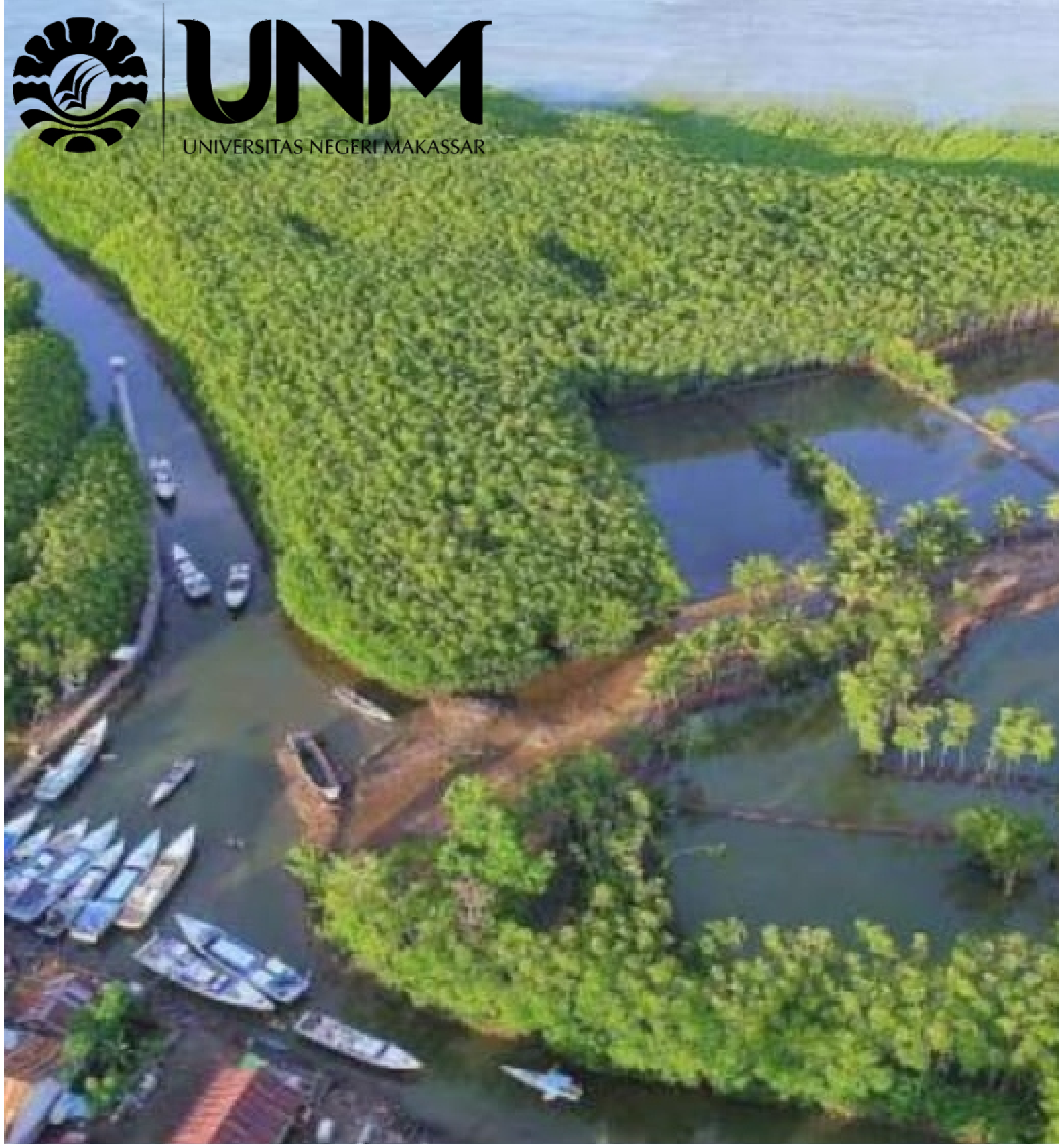
Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



UNM

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



PETA KAWASAN EKONOMI WILAYAH KONSERVASI TONGKE-TONGKE KABUPATEN SINJAI

**Disusun Oleh
Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Pd.**

Deskripsi

A. Judul

Peta Kawasan Ekonomi Wilayah Konservasi Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai

B. Metode

Rangkaian tahapan penelitian adalah dengan melakukan survei dan *plotting* lokasi, pemetaan terhadap aktifitas ekonomi yakni warung makan dan area berjualan. Kegiatan observasi dilakukan dengan menentukan titik berdasarkan data dari GPS pada peta Rupa Bumi Indonesia (RBI). Perolehan data juga bersumber dari hasil wawancara mendalam dengan para warga yang turut berperan dalam aktivitas ekonomi.

1. Alat

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari kamera, alat tulis, cool box, meteran gulung, GPS (*Global Positioning System*), ArcGIS Desktop, Google Earth Pro, Citra Satelit (Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia).

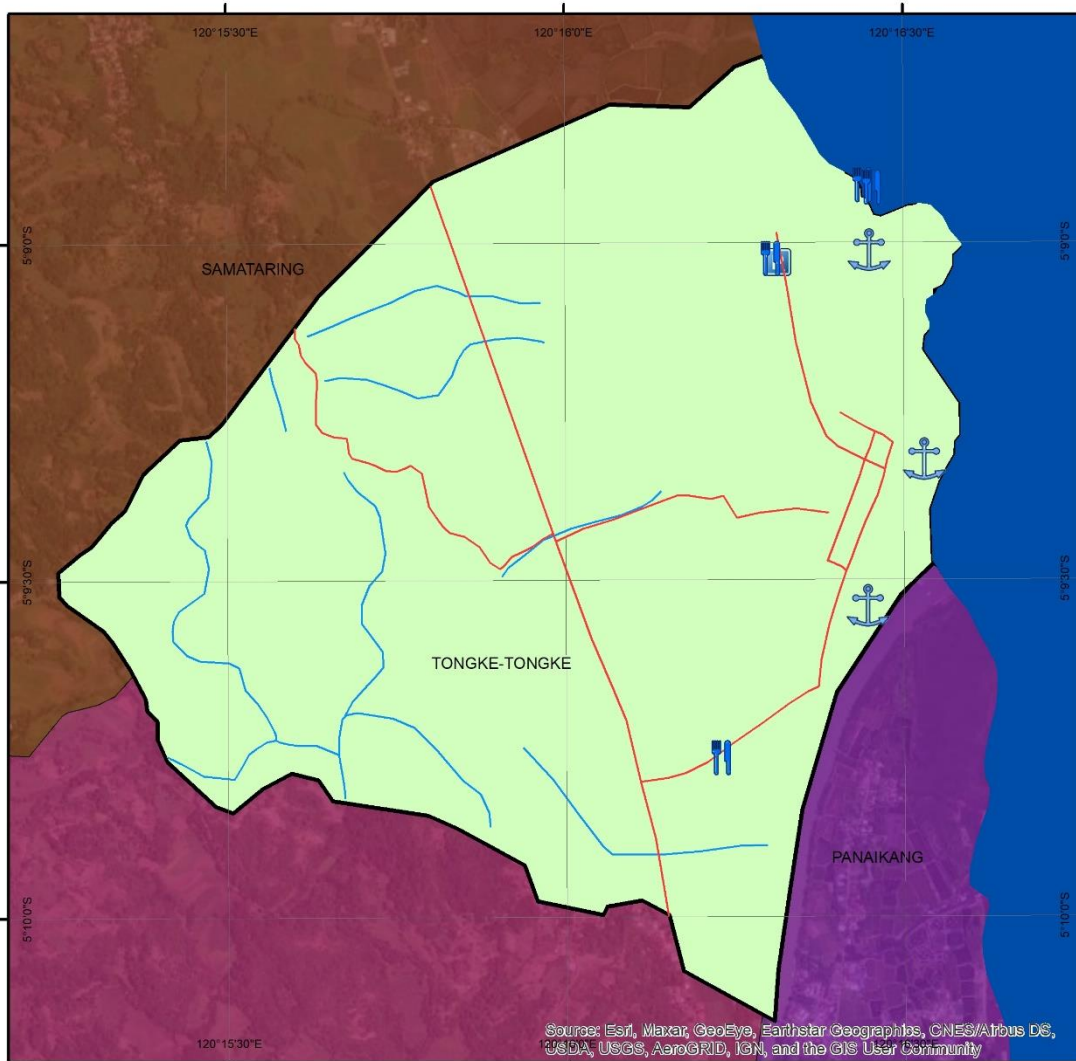
2. Bahan

- a. Data Geografis;
- b. Data Tematik Aktivitas Ekonomi;
- c. Data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan;
- d. Perangkat lunak GIS; dan
- e. Peta RBI

C. Penjelasan

Secara konseptual, nilai total suatu kawasan konservasi terdiri dari nilai guna langsung (*direct use values*) yang dapat dihitung dengan menggunakan metode-metode perhitungan tradisional, nilai guna tidak langsung (*indirect use values*), nilai pilihan (*option values*), dan nilai manfaat non-konsumtif (*non-use values*). Nilai guna langsung meliputi makanan yang dihasilkan dari kawasan, produk-produk laut atau hutan, dan manfaat rekreasi. Manfaat-manfaat ini mudah dilakukan perhitungan sebagai manfaat yang diperoleh dari kawasan konservasi seperti tiket masuk, produk hutan dan non-hutan yang dipanen, dan juga biaya kehilangan kesempatan seperti hilangnya hak atas sumberdaya pertambangan (*opportunity cost*). Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat aktivitas ekonomi membuka warung di luar kawasan dan di dalam kawasan mangrove, dengan memenuhi aturan yang tidak merusak lingkungan. Saat ini kawasan konservasi Tongke-tongke dalam tahap perkembangan, sehingga berbagai aspek kegiatan masih terus dimajukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

**PETA KAWASAN EKONOMI WILAYAH KONSERVASI TONGKE-TONGKE
KABUPATEN SINJAI**



Source: Esri, Maxar, GeoEye, Earthstar Geographics, CNES/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community

<p align="center">N SKALA 1:15.494 0 0,15 0,3 0,6 Kilometers</p>	<p align="center">Legenda</p> <table border="0"> <tr> <td>—</td> <td>Wilayah Penelitian</td> <td></td> <td>Parkir</td> </tr> <tr> <td>—</td> <td>Jalan</td> <td></td> <td>Dermaga</td> </tr> <tr> <td>—</td> <td>Sungai</td> <td></td> <td>Rumah Makan</td> </tr> <tr> <td>■</td> <td>Pantai</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>■</td> <td>Desa Tongke-Tongke</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	—	Wilayah Penelitian		Parkir	—	Jalan		Dermaga	—	Sungai		Rumah Makan	■	Pantai			■	Desa Tongke-Tongke		
—	Wilayah Penelitian		Parkir																		
—	Jalan		Dermaga																		
—	Sungai		Rumah Makan																		
■	Pantai																				
■	Desa Tongke-Tongke																				
<p align="center">Sumber</p> <ol style="list-style-type: none"> Ina Geoportal 2021 Peta Administrasi Kab Sinjai, 2014 	<p align="center"> Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar </p>																				
<p align="center">Proyeksi Peta</p> <p>Coordinate System: WGS 1984 Projection: Transverse mercator Datum: WGS 1984</p>																					

Gambar 1. Produk yang Dihasilkan

D. Manfaat

Manfaat Peta Kawasan Ekonomi Wilayah Konservasi Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai adalah memberi informasi bahwa dari aspek ekonomi, kawasan konservasi Tongke-tongke dapat dikelola sebagai tempat wisata, sehingga dapat menghasilkan pendapatan, baik untuk disetorkan kepada pemerintah dalam bentuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) maupun diterima secara langsung oleh masyarakat dan pengelola. Pemanfaatan potensi ekonomi kawasan konservasi juga memberikan efek langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan mutu kehidupan manusia, utamanya masyarakat sekitar. *Multiplier effect* konservasi mampu mendorong pembangunan ekonomi masyarakat sekitar utamanya dalam hal akomodasi, konsumsi, *guide* dan cinderamata.

